

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehamilan adalah suatu masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya lahir normal yaitu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari), dan terbagi dalam periode triwulan atau trimester (Nugroho, 2014). Kehamilan merupakan proses yang alamiah yang dialami oleh seorang wanita. Diawal kehamilan, mual dan muntah atau disebut juga dengan *Morning Sickness* dialami sekitar 50 sampai 80% wanita hamil. Penyebab mual muntah yang terjadi selama kehamilan tidak diketahui dengan pasti, tetapi nampaknya berkaitan dengan adanya perubahan hormon dalam tubuh seperti meningkatnya hormon estrogen dan Human Chorionic Gonadotropin (HCG), perubahan fisiologis kenaikan hormon ini belum jelas, mungkin karena sistem saraf pusat atau pengosongan lambung yang berkurang (Prawihardjo, 2014).

Mual dan muntah yang terjadi terus menerus akan menimbulkan komplikasi terhadap ibu dan janinnya. Kondisi ini akan mengakibatkan ibu kekurangan nutrisi dan cairan sehingga keadaan fisik ibu menjadi lemah dan lelah, dapat juga menimbulkan gangguan asam basa, pneumoni aspirasi, robekan mukosa esofagus, kerusakan hepar dan kerusakan ginjal. Sedangkan, kondisi janin pertumbuhan dan perkembangan akan terhambat karena nutrisi yang tidak terpenuhi. Selain itu pola makan yang buruk mengakibatkan kurangnya nutrisi sebelum maupun pada minggu-minggu awal kehamilan, kurang istirahat dan stress juga dapat memperberat mual dan muntah. Mual biasanya dialami pada pagi hari tetapi dapat juga terjadi setiap saat, mual dan muntah kehamilan biasanya terjadi pada usia kehamilan 9-10 minggu dengan puncak kehamilan pada 11-13 minggu.

Dalam 1-10% dari kehamilan gejala mual muntah dapat berlanjut setelah 20-22 minggu (Vitrianingsih, 2019).

Mual muntah pada kehamilan memberikan dampak yang signifikan bagi tubuh dimana ibu menjadi sangat lemah, wajah pucat dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan di dalam tubuh semakin berkurang dan menyebabkan darah menjadi kental (hemokonsentrasi). Keadaan ini dapat memperlambat kerja peredaran darah sehingga suplai oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang hal ini dapat menimbulkan kerusakan jaringan yang membahayakan kesehatan ibu dan janin (Rofiah, 2019).

Menurut *World Health Organization* (2013) Pada tahun 2012 angka kejadian mual muntah di dunia mencapai 10-14% dari 790.000 jiwa, di Indonesia angka kejadian mual muntah pada ibu hamil sebesar 14,8% dari seluruh kehamilan (Depkes RI, 2013). Kasus mual muntah yang dialami oleh ibu hamil di Indonesia terdapat 50-90%. Tetapi pada kasus seperti ini tidak akan menyebabkan kematian pada ibu hamil karena hanya kekurangan nutrisi dan cairan. Mual muntah (*Emesis Gravidarum*) yang berlebihan bisa berakibat menjadi *hyperemesis gravidarum* yang akan menyebabkan gangguan cairan dan elektrolit (Rahma, 2016). Menurut profil kesehatan Jawa Barat tahun 2014 dalam (Hilma, 2016) jumlah kejadian mual dan muntah yaitu lebih dari 80%. Menurut profil kesehatan Jawa Barat tahun 2019 Di kabupaten Cianjur jumlah kejadian ibu hamil dengan mual muntah mencapai 90%.

Upaya pencegahan dan pengurangan keluhan mual dan muntah dapat dilakukan dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan secara farmakologi dilakukan dengan cara mengonsumsi obat-obatan seperti vitamin, antihistamin, antikolinergik, antagonis dipamine, fenitiazin, butirofenon, dan kortikosteroid. Sedangkan secara non farmakologi diantaranya adalah teknik akupunktur, acupresure, hipnoterapi, ekstrak jahe dan aromaterapi lemon (Cholifah, 2017).

Aromaterapi lemon adalah minyak essensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (Citrus lemon) yang sering digunakan dalam aromaterapi. Aromaterapi lemon merupakan jenis yang aman untuk kehamilan (Medforth dkk, 2013). Aromaterapi lemon memiliki kandungan yang dapat membunuh bakteri meningokokus, bakteri tipus, memiliki efek anti jamur dan efektif dalam menetralsir bau yang tidak menyenangkan, serta memiliki efek anti cemas, anti depresi, anti stress, dan memfokuskan pikiran. (Saridewi, 2018).

Beberapa peneliti menemukan bahwa terdapat penurunan mual muntah yang signifikan setelah pemberian aromaterapi lemon (Kia dkk, 2017). Sebanyak 40% wanita telah menggunakan aromaterapi lemon untuk mengobati mual muntah dan 26,5% dari mereka melaporkan bahwa aromaterapi lemon efektif untuk mengontrol gejala mual dan muntah (Kia dkk, 2014).

Adapun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fanny Ayudia, 2020) yang berjudul “Pengaruh Aromaterapy Lemon Terhadap Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Kota Padang” didapatkan hasil tes uji statistik dengan uji wilcoxon diperoleh nilai yang signifikan yaitu 0,001 ($P < 0,05$) yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama dengan kelompok kontrol. Hal ini merupakan kebijakan baru sehingga pemberian aromaterapi lemon bisa digunakan dan dijadikan solusi bagi wanita hamil dengan mual dan muntah.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan tema “Aplikasi Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Defisit Nutrisi Pada Ibu Hamil Trimester I di wilayah kerja puskesmas Cianjur Kota”.

1.2 Tujuan Karya Tulis Ilmiah

Memahami dan mengaplikasikan Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Defisit Nutrisi Pada Ibu Hamil Trimester I di wilayah kerja puskesmas Cianjur Kota.

1.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah adalah dengan cara :

1.3.1 Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung kepada pasien.

1.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Dalam penelitian ini penulis menanyakan langsung kepada pasien terkait masalah yang dialami oleh pasien.

1.3.3 Studi literatur/Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan dan keperluan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya dan menghubungkannya dengan fenomena lain. Studi dokumentasi bisa juga dilengkapi dengan studi pustaka/studi literatur guna

mendapatkan teori-teori, dan konsep-konsep sebagai bahan pembanding, penguat atau pun penolak terhadap temuan penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis mencari sumber dari jurnal, buku, laporan, penelitian dan juga media massa.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau membantu kontribusi bagi perkembangan ilmu keperawatan maternitas terutama dalam aplikasi pemberian aromaterapi lemon terhadap defisit nutrisi pada ibu hamil trimester I.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya dalam keperawatan maternitas dalam upaya pengaplikasian pemberian aromaterapi lemon terhadap defisit nutrisi pada ibu hamil trimester I.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi dalam menambah wawasan kepada mahasiswa tentang pengaplikasian pemberian aromaterapi lemon terhadap defisit nutrisi pada ibu hamil trimester I.

c. Bagi Klien dan Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pemberian aromaterapi lemon terhadap defisit nutrisi pada ibu hamil trimester I secara tepat.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai referensi mengenai tindakan pemberian aromaterapi lemon terhadap defisit nutrisi pada ibu hamil trimester I.